

PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS INTEGRASI PASAR PADA KOMODITAS CABAI
RAWIT DI KABUPATEN GORONTALO**


OLEH

**MAGFIRA SAFITRI SYAMSUDIN
614 416 005**

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II




Prof. Dr. Ir. Mahludin Baruwadi, MP
NIP. 1965071119910031003

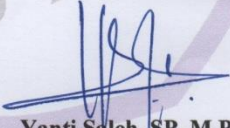

Dr. Ria Indriani, SP. M.Si
NIP. 197505262008122001

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Pertanian**

**Ketua
Jurusan Agribisnis**



Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
NIP. 196207061994032001


Yanti Saleh, SP. M.Pd
NIP. 197104242005012002

Tanggal Ujian : 09 Agustus 2020

Tanggal Lulus : 09 Agustus 2020


PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS INTEGRASI PASAR PADA KOMODITAS
CABAI RAWIT DI KABUPATEN GORONTALO**

OLEH

**MAGFIRA SAFITRI SYAMSUDIN
614 416 005**

Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. Mahludin Baruwadi, MP
NIP. 1965071119910031003

Pembimbing II


Dr. Ria Indriani, SP. M.Si
NIP. 197505262008122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Agribisnis


Yanti Saleh, SP. M.Pd
NIP. 197104242005012002

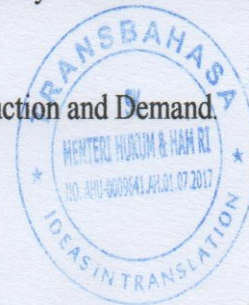
ANALYSIS OF MARKET INTEGRATION ON CHILI PEPPER COMMODITIES IN GORONTALO REGENCY

Magfira Safitri Syamsudin¹⁾, Mahludin Baruwadi²⁾, Ria Indriani²⁾
Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Negeri Gorontalo

ABSTRACT

The agricultural sector in Gorontalo Province is a strategic sector for the Gorontalo economy. Food crops, horticultural crops, and plantation are the most widely produced agricultural commodities in Gorontalo. One of the three types of plants is chili. This study intended to: 1) find out the production and demand for chili pepper in Gorontalo Regency, 2) analyze the vertical market integration of chili pepper at the farmer level and consumer level in Gorontalo Regency. This study was conducted from February to April 2020. The type of data used was secondary data. Further, it employed a descriptive quantitative method and analysis of IMC (Index of Market Connection). The results showed that the production of chili pepper in Gorontalo Regency increases every year, however the demand tends to fluctuate. Furthermore, the IMC (Index Market of Connection) value is 2.961. Such results indicated low market integration, which means that prices at the retail level are not fully transmitted to the farmer level and it can be stated that the marketing channel is not yet fully efficient. The market form is a type of oligopoly market.

Keywords: Chili Pepper, Vertical Market Integration, Production and Demand.



ANALISIS INTEGRASI PASAR PADA KOMODITAS CABAI RAWIT DI KABUPATEN GORONTALO

**Magfira Safitri Syamsudin^{*1)}, Mahludin Baruwadi²⁾, Ria Indriani²⁾
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK

Sektor pertanian di Provinsi Gorontalo merupakan sektor strategis bagi perekonomian Gorontalo. Tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan merupakan komoditas pertanian yang paling banyak dihasilkan di Gorontalo salah satu jenis dari tiga tanaman tersebut adalah cabai. Penelitian ini bertujuan : 1) Mengetahui produksi dan permintaan cabai rawit di Kabupaten Gorontalo, 2) Menganalisis integrasi vertikal pasar pada komoditas cabai rawit ditingkat petani dan ditingkat konsumen di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian metode deskriptif kuantitatif dan analisis IMC (*Index of market connection*). Hasil penelitian menunjukkan Produksi cabai rawit di Kabupaten Gorontalo mengalami peningkatan setiap tahunnya namun untuk permintaan cabai rawit cenderung berfluktuasi. Selanjutnya, didapatkan nilai IMC (*Index Market of Connection*) sebesar 2,961. Hal ini menunjukkan integrasi pasar rendah yang artinya harga ditingkat pengecer tidak sepenuhnya ditransmisikan dengan baik ke tingkat petani dan dapat dikatakan saluran pemasaran belum sepenuhnya efisien. Bentuk pasarnya merupakan jenis pasar oligopoli.

Kata Kunci: *Cabai Rawit, Integrasi Pasar Vertikal, Produksi dan Permintaan.*